

## Lampiran 1:

### Pertanyaan Dan Hasil wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Analaisis tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Watu-watu menggunakan pendekatan <i>Maqashid Syariah</i>	
	a. Bagaimana keadaan penjagaan agama di Desa Watu-watu?	<p><b>Infroman 1 : Musakkir</b></p> <p>“Kalau masalah rukun islam seperti shalat, puasa, zakat, saya selalu jalankan untuk naik haji Alhamdulillah saya sudah melaksanakannya pada tahun 2015”.</p> <p><b>Informan 2 :Kaman</b></p> <p>“kalau berbicara menjaga agama hal utama yaitu menjalankan rukun islam, seperti shalat, puasa zakat dan haji. Untuk haji Alhamdulillah saya sudah mendaftar dan isya allah berangkat di tahun 2026”.</p> <p><b>Infroman 3 : Suardi</b></p> <p>“tiap shalat 5 waktu masjid disini Alhamdulillah selalu terisi, kalau waktu sholat maghrib dan isya banyak yang shalat berjamaah dimasjid, dan tiap malam jumat setelah isya rutin membaca surah yasin dan saat bulan suci ramadhan juga selalu ada pengajian di TPQ untuk anak-anak Alhamdulillah banyak orang tua yang</p>

		<p>mengantarkan anaknya untuk belajar mengaji dan diakhir bulan suci ramadhan diadakan lomba hafalan untuk anak anak yang mengikuti pengajian”.</p>
	<p>b. Bagaimana keadaan penjagaan jiwa di Desa Watu-watu?</p>	<p><b>Informan 1: Junadi</b></p> <p>“kalau soal makanan, setiap hari tidak perlu harus ada ayam atau daging, kami sekeluarga sudah biasa makan makanan seadanya tapi tidak mengabaikan makanan sehat dan makan 3 kali sehari. Sederhana saja yang penting ada lauknya, kalau soal pakaian setiap 6 bulan saya bersama keluarga kekendari untuk jalan-jalan sekalian belanja pakaian”</p> <p><b>Informan 2: firman</b></p> <p>“kalau pakaian, setiap tahunnya kita membeli sekitar 2-3 kali dalam setahun, terutama istriku dia senang sekali belanja. Untuk makanan Alhamdulillah kalau bukan ikan, ayam dan sayur juga, kalau soal rumah sekarang saya lagi renovasi. Kalau masyarakat disini semua sudah punya BPJS dan Alhamdulillah cukup membantu kalau ada pengobatan-pengobatan yang serius yang harus dibawa kerumah sakit.</p>

		<p><b>Informan 3: Lili</b></p> <p>saya itu beli pakaian satu tahun tiga kali atau pada waktu mau ada kegiatan yang mengharuskan untuk beli baju, kalau soal makan Alhamdulillah, kalau untuk rumah saya ambil BTN tapi seperti yang kita lihat saya sudah renovasi, untuk kesehatan kami sekeluarga sudah punya BPJS.</p>
--	--	---

	<p>c. Bagaimana keadaan penjagaan akal di Desa Watu-watu?</p>	<p><b>Informan 1 : Musakkir</b></p> <p>Alhamdulillah kedua anak saya dua-duanya sekolah, yang pertama sudah selesai kuliahnya dan sudah bekerja yang kecil masih SMP kelas 3, dari kecil saya sudah ajarkan kepada keduanya tentang pentingnya pendidikan”</p> <p><b>Informan 2 : Kaman</b></p> <p>“Anak saya yang pertama lulus S2 dan yang kedua masih sementara kuliah, anak saya yang pertama itu dari kecil memang rajin sekali belajar, untuk itu saya support mau lanjut sampai dimana”.</p>
	<p>d. Bagaimana keadaan penjagaan keturunan di Desa Watu-watu?</p>	<p><b>Informan 1: suardi</b></p> <p>“disini untuk usia pernikahan sudah mengikuti peraturan pemerintah jadi otomatis terdaftar di</p>

		<p>KUA”.</p> <p><b>Informan 2 : Kaman</b></p> <p>“anakku cuma dua perempuan dan laki laki, kalau yang perempuan saya sudah kasi tau kalau mau menikah nanti selesai wisudah. Artinya ini saya berikan dia kesempatan untuk dapat berfikir matang kalau memilih pasangan yang baik dan tidak untuk dia. Ini saya lakukan selain saya ingin memiliki anak yang berkualitas dan saya ingin yang terbaik untuk anak saya yang penting masa depannya terjamin”.</p>
	<p>e. Bagaimana keadaan penjagaan harta di Desa Watu-watu?</p>	<p><b>Infroman 1: junadi</b></p> <p>Kalau saya Alhamdulillah anakku sudah bekerja jadi dia sering kirimkan uang dan juga saya sendiri ada insentif yang saya dapat sebagai aparat desa walaupun tidak banyak tapi kalau sudah dengan uang yang dikirimkan anakku sudah cukupmi untuk modal bertani”.</p> <p><b>Informan 2 : Justi</b></p> <p>saya ini dari keluarga yang tidak kaya harta untuk itu saya tidak suka berfoya foya hal ini juga saya ajarkan kepada anak-anak syaa . untuk itu setiap rezeki yang saya dapat, saya</p>

		sisihkan setengahnya untuk membeli kebutuhan rumah dan sedekah”.
--	--	--

2	Peran Pt. Jhonlin Batu Mandiri dalam mendukung kesejahteraan masyarakat Desa Watu-watu sesuai prinsip <i>Maqashid Syariah</i>	
	a. Menjaga agama	<p><b>Infoman 1: Junaedi</b>  “tidak ada larangan untuk shalat justru perusahaan sudah menyiapkan mushola bagi karyawan yang mau melakukan shalat”</p> <p><b>Infoman 2 : Febri</b>  kalau tempat shalat sudah ada mushola disediakan. disitu kita shalat kalau sudah jam istirahat, tapi kalo masih jam kerja juga kita nda dilarang ji shalat biasanya saya dengan temanku gantian saja shalat”</p> <p><b>informan 3 : Kaman</b>  <i>setiap hari raya ada THR yang dibagikan di masyarakat itu berupa bingkisan isinya ada macam-macam”. alhamdulillah ketika hari raya kurban PT Jhonlin Batu mandiri juga ikut berkurban”.</i></p>
	b. Menjaga Jiwa	<b>Infoman 1 : Lili</b>

		<p>“saya bekerja disini untuk membantu penghasilan suami yah lumayan dalam 1 bulan sudah ada penghasilan untuk beli kebutuhan dapur dan lain lain”.</p> <p><b>Infoman 2 : Junadi</b></p> <p>“Alhamdulillah PT. Jhonlin Batu Mandiri membagikan gula sebanyak 2 karung untuk 1 dusun kemudian itu yang dibagi ditiap-tiap rumah. pembagiannya sekali setahun sejak pabrik mulai beroperasi”</p> <p><b>Infoman 3: Endi</b></p> <p>“ada dibagikan uang debu kemasyarakatan yang rumahnya pas dipinggir jalan sebesar 200 rbu per kepala keluarga setiap 3 bulan itu sebagai uang ganti rugi karena mobil trek PT. Jhonlin Batu Mandiri lewat-lewat trus”.</p> <p><b>Infoman 4: Musakkir</b></p> <p>“saya biasanya suka memberitahukan warga untuk kerja bakti memperbaiki dan membersihkan jalan tapi setelah adanya industri ini dengan alat berat mereka turut membantu memperbaiki dan membersihkan pinggir jalan”.</p> <p><b>Informan 5 : Kaman</b></p>
--	--	--

		<p>suatu hal yang luar biasa juga yang dilakukan PT. Jhonlin Batu Mandiri yaitu membantu memperbaiki dan membersihkan jalan di Desa Watu-watu”.</p>
	<p>c. Menjaga Akal</p>	<p><b>Infroman 1: Musakkir</b></p> <p>“jujur saja, disini itu tiap malam pasti ada yang ribut-ribut penyebabnya karena anak-anak mudanya suka minum-minuman keras kalau sudah terpengaruh dan mabuk, pikirannya mereka sudah kacau akhirnya terjadi perkelahian, hal ini yang kita harus hindari dan juga beberapa rumah tangga sering ribut karena suaminya ada yang tidak bekerja jadi kondisi keuangan mereka kurang baik, tapi setelah adanya ini PT. Jhonlin Batu Mandiri Alhamdulillah para suami sudah bekerja disana jadi berkurang-kurangmi mereka ribut, sama halnya dengan anak muda karena sudah memiliki pekerjaan dan kesibukan jadi sudah berkurang-kurangmi mereka minum dan dan buat keributan”.</p> <p><b>Infroman 2 : Firman</b></p> <p>“PT. Jhonlin Batu Mandiri ada pelatihan-pelatihan untuk menambah wawasan terkait</p>

		<p>SDA, industri PT. Jhonlin Batu Mandiri dan perkebunan tebu yang diadakan selama 3 hari. ini Bagus selain dapat ilmu juga dapat pengalaman”.</p> <p><b>Infroman 3: Febri</b></p> <p>“awal masuk kerja kita training dulu satu bulan diajarkan bagaimana cara yang baik dan benar untuk gunakan alat kebetulan saya bagian pabrik jadi kita harus tau dulu fungsi dan bagaimana cara kerjanya alat, kita di ajar smpe kita benar-benar bisa”.</p>
	<p>d. Menjaga Keturunan</p>	<p><b>Infroman 1 : Suardi</b></p> <p>“setelah hadirnya PT. Jhonlin Batu Mandiri banyak yang sudah saya nikahkan, Alhmdulillah mereka membangun dan sekarang sudah menetap disini”. “rata rata tidak ada yang menikah karna terpaksa, saling suka meskipun ada yang agama lain tapi kalo mau menikah mereka cari yang seagama. Jadi tidak ada yang pindah agama karna menikah, dan setelah adanya ini PT. Jhonlin Batu Mandiri kalau masalah menikah tidak ditunda tunda lagi karena sudah bisa bertanggung jawab karena sudah punya pekerjaan dan</p>



		<p>penghasilan”</p> <p><b>Infroman 2 : Febri</b></p> <p>“dari PT. Jhonlin Batu Mandiri tetap memberikan cuti melahirkan untuk karyawan demi kesehatan keselamatan bayi dan ibunya”.</p>
	<p>e. Menjaga Harta</p>	<p><b>Infroman 1 : Musakkir</b></p> <p>“memang setelah hadirnya PT jhonlin Batu Mandiri kemudian membuka lowongan kerja berdampak pada masyarakat sekitar dengan berkurangnya pengangguran yang ada terkhusus di Desa Watu-watu, masyarakat juga ada penghasilan tambahan dan masyarakat yang cuma bekerja serabutan sudah bisa dapat penghasilan tetap tiap bulannya”.</p> <p><b>Informan 2 :</b></p> <p>“sebelumnya saya hanya sebagai ibu rumah tangga tapi sekarang saya sudah bekerja disana dan Alhamdulillah sedikit-sedikit sudah ada penghasilan dan bisa membantu suami”.</p> <p><b>Informan 3 : Firman</b></p> <p>“saya olah sawah dari tahun 2013 sampai tahun 2018 itu saya dapat sekitar 7-8 juta dalam satu kali panen itupun kalau tidak gagal panen dan belum itu bersih karena belum dipotong biaya</p>

		<p>traktor, biaya angkut terlebih kalau ada utang pupuk, yah untung-untungan lah”.</p> <p>“Setelah setahun berdiri ini PT Jhonlin Batu Mandiri saya mulai tertarik untuk mendaftar kerja disana dan setelah diterima saya putuskan untuk berhenti mengolah sawah mengingat kegagalan panen yang sering terjadi. Trus Kalo bicara pendapatan waktu saya masuk di PT. Jhonlin Batu Mandiri sekitar 2,4 juta gaji pokok dan itu belum dihitung kalo ada bonus biasa sampe 3 juta lebih dan sampe sekarang saya masih bekerja disana”. Wawancara di rumah firman juni 2020.</p> <p><b>Informan 4: febri</b></p> <p>“kalau masalah gaji/pendapatan tiap bulan sudah bisa membantu orang tua. Alhamdulillah gaji pokok sesuai UMR dan kalau saya lembur bisa sampai 4 juta”.Wawancara dirumah febri, juni 2020.</p> <p><b>Informan 3 : Riati</b></p> <p>“setelah adanya ini PT. Jhonlin Batu Mandiri memang tidak berdampak langsung dengan usahaku tapi tetangga-tetanggaku yang sudah</p>
--	--	---

	<p>kerja disana sering belanja dikiosku kalo untuk kebutuhan sehari-hari. Hal itu membantu meningkatkan penghasilan kiosku tiap bulan”.</p> <p><b>Informan 4: endi</b></p> <p>“kosku itu cuma 15 pintu tapi biasanya yang terisi paling 7 pintu kadang juga Cuma 5, tapi setelah adanya ini industri sudah terisi penuh karena karyawan industri yang berasal dari daerah lain menyewa tempat dan tinggal dengan anak dan istrinya”.</p> <p><b>Informan 5: Kaman</b></p> <p>“kalau ada kegiatan di PT. kemudian masyarakat diundang untuk ikut serta saya yang antar kesana. Ini juga membantu saya mendapatkan penghasilan tambahan”.</p>
--	--

**Lampiran 2 :**  
**Dokumentasi wawancara**



**Wawancara kepala desa**



**Wawancara imam desa**



**Wawancara masyarakat**



**Wawancara masyarakat**



**Wawancara masyarakat**



### Lampiran 3

#### Karakteristik responden

No.	Nama	Jenis kelamin	Umur	Profesi
1	Musakkir	L	43	Kepala desa
2	Suardi	L	45	Imam Desa
3	Kaman	L	43	Masyarakat
4	Justi	L	33	Masyarakat
5	Lili	P	35	Pedagang
6	Junadi	L	38	Petani
7	Firman	L	35	Karyawan
8	Febri	P	24	Karyawan
9	Junaedi	L	35	Masyarakat
10	Riati	P	24	Karyawan
11	Endi	L	36	pengusaha

